

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental karena masih terdapat variabel luar yang memengaruhi variabel dependen, maka hasil eksperimen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011). Rancangan penelitian menggunakan *One Group Pre-test Post-test*. Metode ini dilakukan dengan melakukan *pre test* dan *post test* pada satu kelas di SMAN 1 Kota Mojokerto untuk melihat perubahan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan secara daring sebanyak 3 kali selama 3 minggu (Sugiyono, 2011). Menurut Watson dkk. (1984) dalam Rahmawati dkk. (2007) Pengulangan optimal adalah tiga kali, apabila lebih maka individu akan mengalami kebosanan dan dapat menolak pesan yang disampaikan.

2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini rencananya akan dilakukan pada bulan Februari hingga April 2021 di SMAN 1 Kota Mojokerto secara daring melalui *google meet*. Berikut ini adalah rincian kegiatan penelitian.

Penyusunan proposal : Maret-Juli 2020
Penelitian dan Pengambilan Data : Februari 2021
Analisis Data : Maret 2021
Penyusunan Laporan : April 2021

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Penyuluhan

No.	Kegiatan	Perlakuan	Waktu Pelaksanaan
1.	Koordinasi dengan pihak sekolah	Berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait mekanisme penyuluhan dan kelas yang	Minggu ke-1

No.	Kegiatan	Perlakuan	Waktu Pelaksanaan
		siswanya akan menjadi responden penelitian.	
2.	Perkenalan dengan responden	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan siswa • Penyampaian tujuan penelitian • Menanyakan kesediaan siswa menjadi responden penyuluhan • <i>Pre-test</i> pengetahuan dan sikap siswa 	Minggu Ke-1
3.	Penyuluhan Pertama:	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan tentang COVID-19 • Tanya jawab 	Minggu ke-2
4.	Penyuluhan Kedua:	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan tentang gizi seimbang remaja • Tanya jawab 	Minggu ke-3
5.	Penyuluhan Ketiga:	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan tentang meningkatkan Imunitas melalui makanan • Tanya jawab 	Minggu ke-4
6	Post-Test	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Post-test</i> pengetahuan dan sikap siswa 	Minggu ke 4

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 11 jurusan MIPA SMAN 1 Kota Mojokerto. Jumlah populasi yaitu sebesar 210 orang. Adapun sampel diambil dari sebagian populasi berdasarkan kriteria Inklusi dan eksklusi. Menurut Roscoe (1982) dalam Sugiyono (2019) untuk penelitian eksperimen sederhana jumlah anggota sampel minimal adalah 10 sampai 20. Namun menurut Baley dalam Mahmud (2011) penelitian yang menggunakan analisis data statistik ukuran sampel minimal adalah 30. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel 15% dari populasi yaitu sebanyak 31 orang. Sampel penelitian diambil berdasarkan kriteria dibawah ini:

1. Kriteria Inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010) , dalam hal ini siswa yang dapat menjadi sampel yaitu :

- a. Bersedia menjadi responden penelitian dan dinyatakan dengan persetujuan dalam *informed consent*.
- b. Siswa berstatus aktif di SMAN 1 Kota Mojokerto
- c. Memiliki *handphone* dan jaringan internet yang memadai untuk mengikuti penyuluhan secara daring
- d. Sehat jasmani dan rohani.
- e. Bersedia mengikuti penyuluhan hingga akhir.

2. Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo,2010), dalam hal ini siswa yang tidak dapat menjadi sampel yaitu:

- a. Siswa SMAN 1 Kota Mojokerto yang sedang sakit
- b. Siswa yang tidak memiliki *handphone* dan jaringan internet yang memadai untuk mengikuti penyuluhan secara daring

4. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh atau yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan variabel terikat (sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan gizi dengan media video.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswa.

5. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala
1.	Penyuluhan dengan media video animasi	Kegiatan penyebarluasan informasi tentang Gizi dan Imunitas melalui pemutaran video animasi dengan durasi 15 menit dilanjutkan penjelasan dengan durasi 10 menit selama seminggu sekali sebanyak tiga kali penyuluhan melalui daring.	-	-	-
2.	Pengetahuan	Kemampuan siswa dalam menjawab kuesioner tentang Gizi dan Imunitas sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.	Kuesioner	baik (76-100% jawaban benar), cukup (56-75% jawaban benar), kurang (<56% jawaban benar). (Arikunto,2010)	Rasio
3.	Sikap	Skor sikap siswa dalam menjawab pernyataan evaluatif dalam kuesioner sikap tentang Gizi dan Imunitas	Kuesioner	tidak setuju (15-26,25), kurang setuju (26,25-37,50), setuju (37,50-48,75), sangat setuju (48,75-60) (Panuju, 1995).	Rasio

6. Metode Penelitian (Prosedur Penelitian)

1. Menentukan siswa yang menjadi sampel penelitian.
2. Sebelum penyuluhan siswa sebagai responden penelitian diberikan *pre test* terkait pengetahuan dan sikap tentang Gizi dan Imunitas.
3. Responden mendapatkan intervensi berupa penyuluhan gizi secara kelompok dengan frekuensi penyuluhan tiga kali penyuluhan melalui daring. Responden mendapatkan penyuluhan mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya, gizi seimbang untuk remaja, dan cara meningkatkan imunitas melalui makanan. Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait kesehatan dan gizi serta mampu memilih bahan makanan yang dapat meningkatkan imunitas. Penyuluhan dilakukan di rumah responden masing masing melalui daring dan waktu pelaksanaan penyuluhan gizi sesuai dengan hasil kesepakatan antara penyuluh dan responden dengan waktu 45 menit.
4. Setelah diberikan penyuluhan sebanyak 3 kali, siswa diberikan *post test* terkait pengetahuan dan sikap tentang gizi dan imunitas.

7. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner *pre-test* dan *post-test* pengetahuan siswa
2. Kuesioner *pre-test* dan *post-test* sikap siswa
3. Formulir identitas responden
4. Satuan Penyuluhan
5. Laptop
6. Video media penyuluhan
7. *Software IBM SPSS Statistics 22*

8. Metode Pengumpulan dan Jenis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang meliputi identitas responden, tingkat pengetahuan siswa, dan skor sikap siswa serta data sekunder mengenai jumlah responden dan gambaran umum lokasi penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung.

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik meliputi usia, jenis kelamin, dan riwayat mendapat informasi gizi diperoleh melalui formulir identitas responden dengan cara pengisian formulir identitas secara langsung oleh responden.

2. Data Tingkat Pengetahuan

Data tingkat pengetahuan diperoleh melalui kuesioner penilaian pengetahuan yang diisi langsung oleh responden saat *pre-test* dan *post-test*.

3. Data Sikap

Data sikap diperoleh melalui kuesioner penilaian sikap yang diisi langsung oleh responden saat *pre-test* dan *post-test*.

9. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan secara manual dengan melakukan *editing* (memeriksa kelengkapan dan kesesuaian data), *coding* (pemberian kode pada data yang diperoleh), *entry* (memasukkan data yang sudah dikoding), *cleaning* (pengecekan ulang apakah terdapat kesalahan dalam memasukkan data) dan *tabulating* (membuat tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan).

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden diolah berdasarkan hasil pengisian kuesioner dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis secara deskriptif.

2. Data Tingkat Pengetahuan

Data tingkat pengetahuan siswa diolah berdasarkan hasil jawaban kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1, sementara jawaban yang salah diberi nilai 0. Kemudian dihitung

persentase skor yang diperoleh dari jawaban kuesioner dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010):

$$\text{Tingkat pengetahuan} = \frac{\text{Skor Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2010) diklasifikasikan menjadi baik (76-100% jawaban benar), cukup (56-75% jawaban benar), kurang (<56% jawaban benar). Data tingkat pengetahuan disajikan dalam bentuk tabel.

Selanjutnya data tingkat pengetahuan dilakukan analisis deskriptif. Untuk menguji normalitas data dilakukan dengan uji *Shapiro wilk*. Untuk menguji hipotesis pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang gizi dan imunitas antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dilakukan dengan uji *paired t-test* apabila data terdistribusi normal dan *wilcoxon test* apabila data tidak terdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%. (Sugiyono, 2019).

3. Data Sikap

Data sikap siswa diolah berdasarkan hasil jawaban kuesioner *pre-test* dan *post-test* dengan skor 4 sampai dengan 1 untuk jawaban pernyataan positif. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, skor 2 untuk jawaban kurang setuju, dan skor 1 untuk jawaban tidak setuju. Sementara itu, skor 1 sampai dengan 4 diberikan untuk jawaban pernyataan negatif dengan skor 1 untuk jawaban sangat setuju, 2 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban kurang setuju, dan skor 4 untuk jawaban tidak setuju (Sugiyono, 2010). Untuk menentukan kategori sikap, sebelumnya harus menentukan nilai indeks minimum, maksimum, interval serta jarak interval sebagai berikut:

1) Nilai Indeks minimum = skor minimum x jumlah soal = 1 x 15 = 15

2) Nilai Indeks maksimum = skor maksimum x jumlah soal
= 4 x 15 = 60

3) Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum = 45

4) Jarak Interval = $\frac{\text{Interval}}{\text{Jumlah jenjang}} = \frac{45}{4} = 11,25$

(Redi Panuju, 1995)

Sehingga pengkategorian skor jawaban responden sebagai berikut:

- rata-rata jawaban responden tidak setuju apabila hasil skor 15-26,25
- rata jawaban responden kurang setuju apabila hasil skor 26,25-37,50
- rata jawaban responden setuju apabila hasil skor 37,50-48,75
- rata jawaban responden sangat setuju apabila hasil skor 48,75-60

Selanjutnya data sikap siswa dilakukan dianalisis dengan analisis deskriptif. Untuk menguji normalitas data dilakukan dengan uji *Shapiro Wilk*. Untuk menguji hipotesis pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap sikap siswa tentang gizi dan imunitas antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dilakukan dengan uji *paired t-test* apabila data terdistribusi normal dan *wilcoxon test* apabila data tidak terdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%. (Sugiyono, 2019).